

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN
ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP *FINANCIAL RISK*
DISCLOSURE DI INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2015)



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

Oleh:

ANDRE EKO WIBOWO

F0313007

S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

2017

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN *ORGANIZATIONAL CULTURE* TERHADAP *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* DI INDONESIA

Oleh:

ANDRE EKO WIBOWO

F0313007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dewan komisaris dan *organizational culture* terhadap *financial risk disclosure* di Indonesia pada periode 2013-2015. Karakteristik dewan komisaris dalam penelitian ini direpresentasikan dengan latar belakang pendidikan dewan komisaris, jumlah rapat yang diselenggarakan dewan komisaris, dan proporsi komisaris independen sedangkan *organizational culture* diadopsi dari model Cameron dan Quinn (1999) yang direpresentasikan dengan *clan culture* (budaya klan), *adhocracy culture* (budaya adhokrasi), *market culture* (budaya pasar), dan *hierarchy culture* (budaya hirarki). Ukuran perusahaan dan *leverage* berperan sebagai variabel kontrol.

Penilaian *financial risk disclosure* dalam penelitian ini mengacu pada IFRS Nomor 7 tentang *Financial Instrument: Disclosure* serta penelitian Oorschot (2009). Peraturan tentang pengungkapan risiko keuangan di Indonesia diatur dalam PSAK Nomor 60 revisi 2014 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan yang mengadopsi IFRS Nomor 7. Selain PSAK Nomor 60, pengungkapan risiko juga diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL.2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 periode 2013-2015.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah rapat dewan komisaris dan *market culture* memengaruhi tingkat *financial risk disclosure*. Rapat yang diselenggarakan dewan komisaris merupakan bentuk pengawasan terhadap dewan direksi sehingga perusahaan mengungkapkan risiko keuangan. *Market culture* berfokus pada lingkungan eksternal sehingga perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal. Variabel independen lain seperti proporsi komisaris independen, latar belakang dewan komisaris, *clan culture*, *adhocracy culture*, dan *hierarchy culture* tidak berpengaruh terhadap *financial risk disclosure*. Variabel kontrol ukuran perusahaan memiliki pengaruh sedangkan *leverage* sebaliknya.

Kata kunci: dewan komisaris, *organizational culture*, *financial risk disclosure*, *corporate governance*, Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMMISSIONER'S CHARACTERISTICS AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE FINANCIAL RISK DISCLOSURE IN INDONESIA

By:

ANDRE EKO WIBOWO

F0313007

The objective of this research is to examine the effect of board of commissioners and organizational culture to financial risk disclosure in Indonesia periods 2013-2015. Board of commissioner's characteristic in this research are identified as commissioner's background, the number of board meetings and proportions of independent commissioners. Organizational culture is adopted by Cameron and Quinn (1999) which is identified by clan culture, adhocracy culture, market culture, and hierarchy culture. This research also uses company size and leverage as control variable.

Financial risk disclosure is measured based on IFRS Number 7 about Financial Instrument: Disclosure and Oorcsot (2009). The rule of financial risk disclosure in Indonesia is regulated in PSAK No. 60 revised 2014 about Instrumen Keuangan: Pengungkapan which is adopted on IFRS Number 7. Besides PSAK No. 60, the risk disclosure is regulated in Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 and Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL.2012. Sample of this research are the company which is listed on Indeks Kompas 100 periods 2013-2015.

The result of this research showed the number of board meetings and market culture have effect on financial risk disclosure. The meeting held by board of commissioner is the controlling function to board of director so the companies discloses the financial risk. Market culture focuses on external parties so the companies try to meet their needs. The other independent variable such as proportions of independent commissioner, commissioner's background, clan culture, adhocracy culture and hierarchy culture have no effect to the level of financial risk disclosure. The control variabel such as firm size have effect, but leverage does not.

Keywords: board of commissioner, organizational culture, financial risk disclosure, corporate governance, Indonesia Stock Exchange

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN *ORGANIZATIONAL CULTURE* TERHADAP *FINANCIAL RISK* *DISCLOSURE* DI INDONESIA

Skripsi

Disusun oleh:

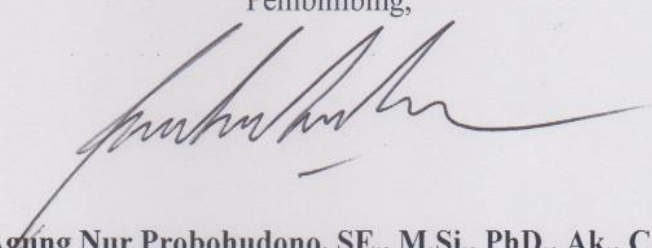
Andre Eko Wibowo

NIM: F0313007

Telah disetujui Pembimbing

Pada tanggal: 22 Mei 2017

Pembimbing,


Agung Nur Probohudono, SE., M.Si., PhD., Ak., CA
NIP. 19830204 200801 1 003

Mengetahui:

Kepala Program Studi Akuntansi



Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Akt.
NIP. 19690924 199402 1 001

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS DAN
ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP FINANCIAL RISK
DISCLOSURE DI INDONESIA**

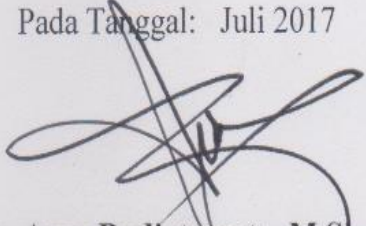
Disusun oleh:

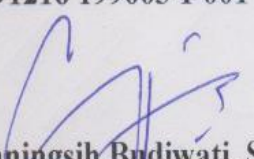
Andre Eko Wibowo

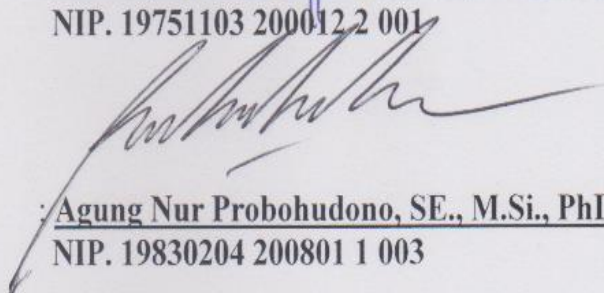
NIM: F0313007

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Pada Tanggal: Juli 2017


Ketua Tim Penguji : Drs. Agus Budiatmanto, M.Si., Ak.
NIP. 19591216 199003 1 001


Penguji : Christyaningsih Budiwati, SE, M.Si., Ak.
NIP. 19751103 200012 2 001


Pembimbing : Agung Nur Probohudono, SE., M.Si., PhD., Ak., CA
NIP. 19830204 200801 1 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Akt.
NIP. 19690924 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sebelas Maret:

Nama : Andre Eko Wibowo

NIM : F0313007

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan *Organizational Culture* Terhadap *Financial Risk Disclosure*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain. Hal-hal yang berkaitan dengan referensi dalam penelitian ini termuat dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar sarjana yang telah saya peroleh atas skripsi tersebut

Surakarta, 19 Mei 2017

Yang menyatakan,



Andre Eko Wibowo
NIM. F0313007

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri”
(QS. Ath Thuur Ayat 48)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”
(Evelyn Underhill)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”
(Thomas Alfa Edison)

“It doesn’t matter who hurt you or broke you down, what the matter is who made you smile again ☺”
(Harley Quinn)

“It’s not being a hero. It’s just doing the right thing”
(Barry Allen/The Flash)

“Sometimes, too focused to be the best will make you forget to be a fun and comfortable person”
(Andre Eko Wibowo)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Kardi dan Ibu Esi Masrufi yang telah mendidik penulis

Adik-adikku tersayang, Singgih Dwi Permana dan Allyanisa Azzahra

Teman-teman serta sahabat yang penulis sayangi, terima kasih atas cerita yang telah kita rangkai selama ini

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Meskipun selama proses pengerjaan terdapat berbagai masalah, penulis merasa sangat bersyukur karena skripsi ini dapat terselesaikan sekaligus merupakan salah satu momen berharga bagi penulis yang tidak akan terlupakan.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret. Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat terselasikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Dr. Hunik Sri Runing Sawitri. M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Drs. Santoso Tri Hananto, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Agung Nur Probohudono, SE., M.Si., PhD., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasihat, bimbingan, kritik, dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Drs. Agus Budiarmanto, M.Si., Ak., dan Ibu Christiyaningsih Budiwati, SE., M.Si., Ak., selaku dosen pengajar dalam sidang pendadaran.
6. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmu serta pengarahan selama proses perkuliahan
7. Kedua orang tua serta adik-adikku yang saya sayangi, terima kasih atas doa dan perhatiannya.
8. Pakde Katimo, Bude Tuti, Mbak Saras dan Panji yang senantiasa memberikan semangat dan perhatiannya selama penulis berada di Surakarta.
9. Mbak Ardyna dan Mas Rifky yang tidak henti-hentinya memberikan saran, semangat, dan bantuan selama pengerjaan skripsi.
10. Teman-teman Akuntansi 2013, Tembong (Andreas), Kentang (Bintang), Gembus (Agus), Haji (Alfin), Ohang (Yohan), Bakso (Rivanda), Tangkel (Eridani), Kopi (Arliawan), Kulir (Luthfi), Temon (Ryan), Sena, Ryan, Ricky, Sandi, Guntur, Erlan, Faisal, Ajik, Ian, Yudhis, Dika, Surya, Yoga, Rizal, Eli, Ema, Dana, Vero, Ani, Anggi, Apri, Agil, Nara, Greisi dan Cifa atas cerita dan kebersamaan selama ini.
11. Rekan Kerja HMJA saat penulis menjabat sebagai staff PL dan *Production*, terima kasih telah memberikan pengalaman yang berarti kepada penulis.
12. Tim KKN Karangploso 2016, Yohan, Surya, Bakso, Dian, Freddy, Sapto, Indra, Ucup, Fais, Gadit, Dian, Apri, Mega, Yuli, Jevi, Dyas, Dyah, Chiqi, dan Tita yang bersama-sama telah merangkai sebuah cerita selama 45 hari.

13. Teman-teman dari Jambi yang merantau di berbagai daerah, Alif, Dipa, Boy, Yoga, Maul, Putra, Iki, Jeffry, Niko, Tari. Nini, Vina, Nida, Dina, Selly, Esti, Shaiba, dan Tami. Semoga kita semua masih dapat berkumpul bersama.
14. Teman-teman satu bimbingan, Bintang, Greisi, Alfin, Sandi, dan Mbak Indah. Semoga kesuksesan senantiasa berada di sisi kita
15. Pak Man dan Pak Pur yang telah memberikan motivasi, nasihat, serta dukungan selama proses perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Skripsi ini merupakan karya tulis terbaik yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran sangat diperlukan karena penulis menyadari tidak ada sesuatu yang sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 19 Mei 2017

Penulis,

Andre Eko Wibowo
NIM. F0313007

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAKSI | ii |
| ABSTRACT..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C.. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Sistematika Penulisan | 9 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Teori Agensi | 10 |
| B. <i>Financial Risk Disclosure</i> | 13 |
| C. <i>Corporate Governance</i> | 17 |
| D. Karakteristik Dewan Komisaris | 20 |

| | |
|--|----|
| F. <i>Organizational Culture</i> | 23 |
| G. Penelitian Terdahulu | 28 |
| H. Pengembangan Hipotesis | 30 |
| I. Kerangka Pemikiran | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A.. Desain Penelitian | 36 |
| B. Populasi, Sampel dan Prosedur Pengambilan Sampel | 36 |
| C. Metode Pengambilan Data | 38 |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 38 |
| 1. Variabel Dependen | 38 |
| 2. Variabel Independen | 42 |
| a. Latar Belakang Dewan Komisaris..... | 43 |
| b. Jumlah Rapat Dewan Komisaris | 43 |
| c. Proporsi Komsaris Independen | 44 |
| d. <i>Clan Culture</i> | 45 |
| e. <i>Adhocracy Culture</i> | 45 |
| f. <i>Market Culture</i> | 46 |
| g. <i>Hierarchy Culture</i> | 47 |
| 3. Variabel Kontrol | 48 |
| a. Ukuran Perusahaan..... | 48 |
| b. <i>Leverage</i> | 49 |
| E. Metode Analisis Data | 49 |
| 1. Statistik Deskriptif | 51 |
| 2. Pemilihan Model Estimasi | 51 |
| 3. Analisis Regresi | 53 |

| | |
|------------------------------------|----|
| a. Uji Koefisien Determinasi | 54 |
| b. Uji Statistik F..... | 54 |
| c. Uji Statistik t | 54 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Data | 55 |
| B. Skor <i>Financial Risk Disclosure</i> dan Statistik Deskriptif | 56 |
| C. Penentuan Model Estimasi | 67 |
| D. Analisis Regresi | 69 |
| 1. Uji Koefisien Determinasi dan Regresi Simultan..... | 69 |
| 2. Pengujian Hipotesis | 70 |
| E. Pembahasan | 76 |
| 1. Karakteristik Dewan Komisaris..... | 76 |
| a. Latar Belakang Dewan Komisaris | 76 |
| b. Jumlah Rapat Dewan Komisaris | 76 |
| c. Proporsi Komisaris Independen | 77 |
| 2. <i>Organizational Culture</i> | 78 |
| a. <i>Clan Culture</i> | 78 |
| b. <i>Adhocracy Culture</i> | 79 |
| c. <i>Market Culture</i> | 79 |
| d. <i>Hierarchy Culture</i> | 79 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Implikasi | 83 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 84 |
| D. Saran | 85 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| LAMPIRAN | 94 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Indeks <i>Financial Risk Disclosure</i> | 39 |
| Tabel 4.1 | Hasil Pemilihan Sampel Penelitian | 55 |
| Tabel 4.2 | Skor <i>Financial Risk Disclosure</i> | 56 |
| Tabel 4.3 | Hasil Statistik Deskriptif | 62 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Chow | 67 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Hausman | 68 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Uji F | 69 |
| Tabel 4.7 | Hasil Pengujian Regresi | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------|---|
| Gambar 2.1 | Struktur Dewan Direksi dalam <i>One Tier System</i>20 |
| Gambar 2.2 | Struktur Dewan Komisaris dan Direksi di Indonesia21 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Pemikiran35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Daftar Sampel Penelitian | 95 |
| Lampiran 2 | Hasil Pemerolehan Data | 98 |
| Lampiran 3 | Hasil Statistik Deskriptif | 105 |
| Lampiran 4 | Hasil Uji Chow | 106 |
| Lampiran 5 | Hasil Uji Hausman | 107 |
| Lampiran 6 | Hasil Analisis Regresi | 109 |
| Lampiran 7 | Indeks <i>Financial Risk Disclosure</i> | 110 |